



ISSN 2355-2174

10

PROCEEDING



INTERNATIONAL CONFERENCE

“KEBINEKAAN DAN BUDAYA”

10 - 11 December 2013

**Prosiding
International Conference “Kebinekaan dan Budaya”**

ISSN : 2355-2174

Editor : Dr. Linda Sunarti
Diding Fahrudin, M.A

Tata letak : Amelia Burhan, M.A
Saifuloh

Cover : Margareta Aulia Rachman, M.Hum

Hak Cipta PPKB UI @2013

International Conference “Kebinekaan dan Budaya”
Isi makalah di luar tanggungjawab penyunting.

Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya (PPKB)
Gedung VIII, Lantai 2, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia
Kampus UI Depok, 16424, Telp. +62 217863 467, Fax. +62 217863467
Email: kebhinekaan.budaya@gmail.com

**Sambutan Kepala
Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya FIB UI
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia**

Kebinekaan yang berarti keberagaman adalah cara pandang manusia dalam melihat perbedaan yang ada dalam suatu masyarakat atau komunitas tertentu. Di satu sisi, perbedaan yang ada, seperti bahasa, seni, adat-istiadat, pendidikan, religi, politik, dan sebagainya tidak menjadi hambatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari dalam kebersamaan. Bahkan dapat dikatakan perbedaan itu menjadi 'kekayaan' yang sepatutnya dijaga dan dilestarikan dalam masyarakat atau komunitas tertentu di saat mereka melakukan interaksi satu sama lain. Pada sisi lain, kebinekaan akan dipertanyakan jika terjadi konflik atau kekerasan antarsuku atau antaranggota masyarakat. Kebinekaan menjadi tidak bernilai lagi ketika orang sudah tidak menghargai kebersamaan, toleransi dan tanggungjawab. Dalam budaya, kebinekaan menjadi pandangan yang benar-benar mengedepankan nilai kebersamaan, toleransi, dan saling menghormati satu sama lain. Dalam konteks ini, kebinekaan merupakan bagian yang menyatu dengan ke-Indonesiaan, karena itu harus tetap dipelihara.

Kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini, Rektor Universitas Indonesia, Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI) dan jajarannya, Yayasan Obor Indonesia, serta rekan-rekan pengajar dan karyawan FIB UI yang telah memberikan bantuannya, Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (PPKB FIB UI) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga berbagai kajian yang dipresentasikan dalam Seminar Internasional Kebinekaan dan Budaya ini mempunyai arti penting sebagai pemeliharaan keberagaman. Bentuk toleransi yang menyangga keberagaman yang terwujud melalui pemahaman. Dengan kata lain, seminar ini menjadi salah satu media utk meningkatkan pemahaman tentang keragaman budaya.

Desember 2013

Ketua PPKB FIB UI

Prof. Dr. Titik Pudjiastuti

ISSN 2355-2174

Daftar Isi

	hlm
Sambutan Panitia	iii
Daftar isi	iv
Pembicara	
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa Konsepsi Pemujaan kepada Gunung di Jawa bagian timur dalam Abad ke-14—15 Agus Aris Munandar 	1
<ul style="list-style-type: none"> • Bhineka Tunggal Ika Kesatuan Bangsa Dalam Tantangan (Butir-Butir Pokok Prasaran) Franz Magnis Suseno 	25
<ul style="list-style-type: none"> • Kebhinekaan dan Pembentukan Identitas Masyarakat di Indonesia: Suatu Telaah Budaya Wilayah Irmayanti Meliono 	30
<ul style="list-style-type: none"> • 'A mischievous young rogue and a dwarf': Reflections on the role of the <i>panakawan</i> in the Age of Prince Diponegoro (1785 - 1855). Peter Carey 	42
Pemakalah Seminar Internasional Kebinekaan dan Budaya	
<ul style="list-style-type: none"> • Akulturasi Tradisi Gamelan Budaya Hindu-Budha Menuju Gamelan Budaya Islam-Jawa dan Katolik A.M.Susilo Pradoko 	69
<ul style="list-style-type: none"> • Improving Cultural Diversity Awareness Through Foreign Language Learning And Ict Aam Alamsyah 	78
<ul style="list-style-type: none"> • Learning to Understand and Appreciate Diversity from The "POND": Seeing Appreciation and Appropriation Ability as Symbolic Cultural Capital Akun 	92

- Wacana Kebinekaan Dalam Puisi “Aku Ingin” Karya Sapardi Djoko Damono
Alfian Setya Nugraha 109
- PEREMPUAN DAN GLOBALISASI: Perbandingan Antara Perempuan Indonesia dan Perempuan Korea Selatan
Amelia Burhan 122
- Model Pemertahanan dan Transformasi Pesantren dalam Dinamika Perubahan Sosial di Indonesia: Kasus di tiga Pondok Pesantren di Banten dan Jawa Timur
Apipudin 142
- Kebhinekaan Dalam Serat Darmagandhul
Arsanti Wulandari 168
- Javanese Local Wisdom Value (Leadership) as Solution To Conflict Resolution: A Case Study on the Javanese in Suriname
Darmoko 181
- Hikayat Khalifah Abu Bakar, Umar, Usman, Dan Ali Sampai Peperangan Hasan Dan Husin Di Karbala: Tinjauan Singkat
Dewaki Kramadibrata 206
- Menerjemahkan Etnonim *Die Goten* dari Bahasa Jerman Ke Dalam Bahasa Indonesia Yang Ditemukan Dalam *Menschen, Werke, Epochen* Karya Christoph Parry
Dias Rifanza Salim 219
- Local Cultures as Sources for Learning English as a Foreign Language: Empowering Indonesian Identity
Diding Fahrudin 230
- Mendamaikan Ketegangan antara Agama dan Falsafah
Eko Suwargono 244
- Kebhinekaan dalam Seni Rupa: Seni Rupa yang melampaui Rupa
Embun Kenyawati E. 259
- Filsafat Multikulturalisme: Sebagai Strategi Kebudayaan Menyiasati Tantangan Pluralisme Agama di Indonesia
Frederikus Fios 275

- Sinergi Keberagaman Budaya Etnis-Etnis di Indonesia
F.X. Rahyono 287
- Potensi Wanita dalam Serat Sandi Wanita
Hartini 299
- Menjaga Pemberitaan, Merawat Kebhinekaan
Junaidi 319
- Babad: Mata Rantai Sastra Nusantara
Karsono H Saputra 335
- Batik Solo Sebagai Ekspresi Kehidupan Multikulturalisme dalam Membangun Keselarasan Hidup Ruang Bersama Masyarakat Solo
Kawasaki Naomi
Titis Srimuda Pitana 346
- Kebhinekaan Etnik dan Campur Budaya masyarakat Batavia Sebagai Rendez Vouz masa VOC ditinjau dari Kacamata Linguistik
Lilie Suratminto 359
- Fenomena Fashion Carnival Tanda Kebinekaan Budaya di Tanah Air
Lois Denissa 382
- Diglosia di Arab dan Pengaruhnya Terhadap Bahasa Arab di Indonesia
Maman Lesmana 393
- Budaya Pengelola Perpustakaan dalam Kesiagaan Menghadapi Bencana: Studi Kasus di Perpustakaan Museum Radya Pustaka Surakarta, Jawa Tengah
Margareta Aulia Rachman 402
- Memadukan Sufisme dan Modernisme: Studi Kasus Peran Kyai Sufi dalam Transformasi Pesantren Darul Ulum Jombang-Jawa Timur
Muhammad Luthfi Zuhdi 429
- The Meaning of Shafe and movement of Traditional Game as A Media Internalisasi Values in the Establishment of Children's
Mohamad ZainiAlif
Agus Sachari 438

- Implementasi Inovasi Kurikulum 2013 di Dalam Keberagaman Kondisi Pendidikan yang Beragam di Indonesia
Mukhidin 452
- Papua, Naskah, dan Kebinekaan
Munawar Holil 467
- Ragam Upacara Kematian
Murni Widyastuti 482
- Kain Tenun di Indonesia
(Wajah kreatifitas masyarakat Indonesia yang tercermin dalam Kain Tenun Indonesia)
Nanny Sri Lestari 496
- Agama dan Kebinekaan di Indonesia:
Membaca Peran Agama Sebagai Sistem Pemertahanan Kultur dan Harmoni
Naupal 509
- The Life of the *Tidung* Tribe in Shapes and Colors
Nia Kurnia Sofiah 520
- Video Basuki di Youtube:
antara Keterbukaan Informasi Publik dan Pencitraan
Nina Mayesti 528
- Media Seni Sebagai Kaedah Pengajaran Dalam Pendidikan Sekolah Rendah – Kajian Kes Kepada Suku Kaum Orang Asli Che Wong, Kuala Gandah, Pahang, Malaysia
Nur Shafiza Binti Che Ismail, Dr Adzrool Idzwan Bin Haji Ismail, Sabki Bin Mohd Noh 539
- Dari *Pachter* Menjadi *Fanchise*: Tinjauan Historis Tentang Strategi Usaha Borongan Orang Tionghoa Di Indonesia
Priyanto Wibowo 548
- Kebhinekaan dalam Gambar Gua Prasejarah di Indonesia
R. Cecep Eka Permana 562
- Bergaul dengan Sastra:
Muhammad Bakir dan Sastra Melayu Cerita Wayang di Tengah-tengah Masyarakat Betawi
Rias Antho Rahmi Suhardjo 581

- Kebinekaan, Harmoni, dan Terbentuknya Negara Moderen Korea: Perspektif Sejarah
Rostineu 592
- Penyebaran Dan Perkembangan Desain Busana Kebaya Indonesia
Suciati, Agus Sachari, Kahfiati Kahdar 603
- Seni dan Budaya Bangsa Rusia
Thera Widyastuti 624
- Membangun Kepercayaan dalam Hubungan yang Beku
• (Sebuah Tinjauan dalam Kerangka Konsep *Mianzi*)
Tuty Nurmutia Enoch Muas 642
- Makna Kebhinekaan Ungkapan Terima Kasih Dalam Dimensi Fenomenologi Budaya Di Indonesia
Turita Indah Setyani 667
- Kearifan Lokal Sūmatra Barata: Bahasa, Ritual, dan Teknologi
Local Wisdom of The West Sumatra: Language, Rite, and Technology
Untung Yuwono, Hendra Kaprisma 691
- Budaya Populer Dan Fenomenanya Pada Budaya Berbusana/Fashion
WinwinWiana 718
- Kedudukan Wanita Dalam Adat Dan Budaya Minangkabau: Suatu Analisis Berdasarkan Tambo Adat Minangkabau
Yessy Hermawati 731
- Beberapa Catatan Tentang Kausalitas Antara Perang Dipenogoro (1825-1830) Dan Penerapan Sistem Tanam Paksa (1830-1870)
Yuda Benharry Tangkilisan 743

**BATIK SOLO SEBAGAI EKSPRESI KEHIDUPAN MULTIKULTURALISME
DALAM MEMBANGUN KESELARASAN HIDUP
RUANG BERSAMA MASYARAKAT SOLO**

Kawasaki Naomi⁸²

naomitti817@ybb.ne.jp

Titis Srimuda Pitana⁸³

titis_pitana@yahoo.com

Abstrak

Kebhinekaan, di satu sisi merupakan sebuah kekayaan masyarakat dalam ilmu dan praktek sosialnya, namun di sisi lain perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam keanekaragaman budaya lazim dipandang sebagai penyebab munculnya konflik. Sebagaimana multikulturalisme yang selalu mempertanyakan pandangan oposisi biner (dualisme) terhadap keanekaragaman budaya yang dimiliki manusia untuk melampaui pemahaman dualistik itu sendiri.

Tulisan ini ditujukan untuk mengungkapkan dan memahami tentang Batik Solo dalam gagasan filosofis multikulturalisme oleh Fay yang menuju keselarasan ruang bersama masyarakat Solo. Batik Solo sebagai produk budaya tradisional Jawa merupakan sebuah diskursus dalam modernitas Barat. Apa yang dibahas dalam multikulturalisme, seperti yang terjadi pada Batik Solo, merupakan pandangan oposisi biner (dualisme) antara kebhinekaan dan perbedaan yang dibongkar dengan menggunakan pemikiran dekonstruktif dengan teknik analisis data kualitatif secara deskriptif dan interpretatif. Dalam konteks ini, Batik Solo dianggap sebagai sarana komunikasi visual yang keberadaannya bukan sesuatu yang hanya ada (*being*) tetapi juga mengada (*beings*). Hasil kajian ini ada dua. *Pertama*, memposisikan Batik Solo menjadi produk budaya tradisional sebagai diskursus yang memiliki bahasa budaya sendiri dalam membangun kebanggaan atas Batik Solo sebagai wujud ikatan kolektif masyarakat pendukungnya yang hidup dalam kebhinekaan. *Kedua*, Batik Solo mengekspresikan pengakuan dan penerimaan kebhinekaan (perbedaan) dengan cara semakin mengenali tentang diri (identitas) untuk menuju ruang bersama masyarakat Solo dengan segala heterogenitasnya dalam menjaga keselarasan hidup ruang bersama.

Kata Kunci: multikulturalisme, Batik Solo, ruang bersama

I. Pendahuluan

Batik merupakan produk budaya tradisional Jawa adiluhung yang telah menjadi ikon Kota Solo. Sebagai produk budaya, batik mengandung makna filosofis yang sekaligus merupakan pantulan pandangan hidup manusia Jawa yang berbasis pada kosmologi yang melingkupinya. Dalam perkembangannya, khususnya dalam konteks pembangunan negara dan bangsa Indonesia (*nation building*), Batik Solo

⁸² Mahasiswa S3 Ilmu Lingkungan di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

⁸³ Staf Pengajar di Program Studi S1 Arsitektur UNS, S2 dan S3 Kajian Budaya UNS, dan S2 Seni Rupa UNS.